

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Adapun obyek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi dengan akreditasi A di Yogyakarta. Meliputi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Teknologi Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Universitas Atmajaya dan Universitas PGRI Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi dengan akreditasi program studi A dan memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) diatas 3,00 dan telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi keuangan 3, Auditing, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Pemerintahan di Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data primer. Data primer ini diperoleh langsung dari responden. Data primer yang digunakan didalam penelitian ini berupa kuesioner, yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi di perguruan tinggi di Yogyakarta. Dari variabel tersebut dapat ditentukan indikator, instrumen penelitian dan sampel yang digunakan, kemudian peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang berupa penyebaran kuesioner. Setelah data terkumpul baru akan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Teknik analisis kuantitatif ini menggunakan teknik analisis Uji Regresi Linier Berganda dan menggunakan *Moderating Regression Analysis* dilakukan SPSS versi 24, yang kemudian hasilnya akan diinterpretasikan dan terakhir adalah pengambilan kesimpulan dan saran.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu tingkat pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi adalah tingkat kemampuan seseorang untuk dapat mengenal dan mengerti tentang akuntansi, dimana lulusan akuntansi disebut dengan akuntan. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tabel yang berisikan informasi nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan

Lanjutan 2, Auditing 1, Auditing 2, Teori Akuntansi. Informasi nilai ini terdiri dari 5 skala, yaitu 5 (sangat baik) sampai dengan 1 (sangat buruk).

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan minat belajar. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan yang sesuai dengan suara hati sebagai prinsip untuk memberikan rasa aman, memberi motivasi untuk diri sendiri, meningkatkan ketahanan dalam menghadapi kegagalan, serta mampu mengendalikan emosi. Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Sugiartini dkk. (2017) Kuesioner itu terdiri dari 23 pertanyaan dengan 5 poin skala likert.

Sedangkan minat merupakan kecenderungan atau pemusatan perhatian dan mengenang beberapa aktivitas yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan. Minat belajar diukur dengan menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Sugiartini, dkk (2017). Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan dengan 5 point skala likert. Sedangkan variabel kepercayaan diri sebagai variabel moderating dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Sugiartini, dkk (2017). Kuesioner ini terdiri dari 23 pertanyaan dengan 5 point skala likert.

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan yang dapat dideskripsikan melalui *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *skewness*, dan *kurtosis*. Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah *mean*, *sum*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Ghozali, 2013).

### b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validasi dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengorelasikan setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal: 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal: 0-20, 0-50). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai

alpha lebih besar dari r kritis item total korelasi, atau kita bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal: 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal: 0-20, 0-50). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis item total korelasi, atau kita bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

d. Uji Asumsi Klasik

Menggunakan metode *Original Least Square* (OLS) dalam menghitung persamaan regresi, maka dalam analisis regresi tersebut ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik memiliki angka signifikansi  $> \alpha$  0.05 untuk distribusi normal. Dalam penelitian ini *Kolmogorov-Smirnov Test*

akan digunakan untuk menguji normalitas. Dikatakan berdistribusi normal jika hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki signifikansi  $> \alpha$  0.05.

## 2) Uji Multikolinearitas

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar prediktors atau variabel-variabel independen. Model regresi dapat dikatakan baik apabila antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi. Tingkat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dapat menyebabkan hubungan antara variabel independen dan dependennya menjadi terganggu. Alat statistik yang dapat digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas dalam sebuah model regresi adalah *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi *pearson* antara variabel-variabel independen, dan *Condition Index* (CI). Pendeteksian multikolinearitas melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat dari nilai VIF dimana apabila nilai  $VIF \geq 10$ , maka didalam model regresi terdapat korelasi di antara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2013)

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain dari suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki kesamaan varians dari residual pada setiap pengamatan atau memenuhi asumsi homokedastisitas. Uji statistik

yang dapat digunakan untuk mengetahui kesamaan atau perbedaan nilai varians dari residual adalah uji *Glejser*, uji *Park*, atau uji *White*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Apabila nilai signifikansi dari hasil pengujian  $> 0,05$  atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam model regresi atau asumsi homokedastisitas dapat dipenuhi.

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Persamaan 1

$$PA = \alpha + \beta_1.KE. + \beta_2.MB + e$$

PA : Pemahaman Akuntansi

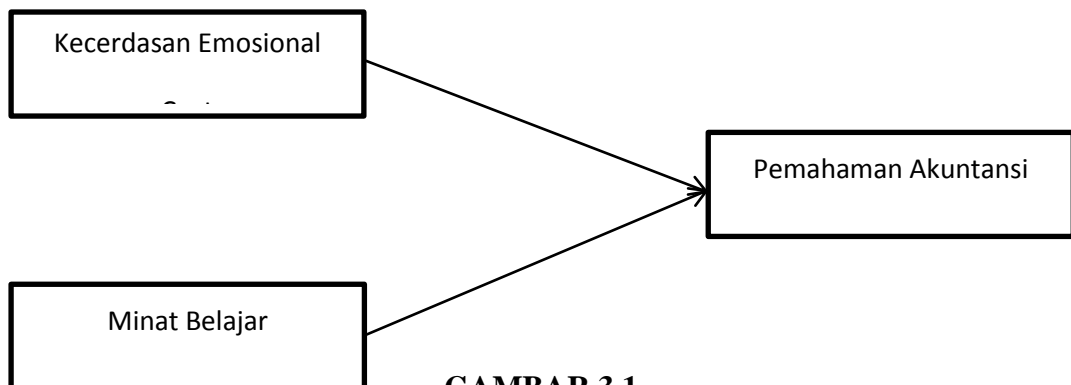
$\alpha$  : Alpha

$\beta$  : Konstanta

KE : Kecerdasan Emosional

MB : Minat Belajar

e : Error



**GAMBAR 3.1**

**Model Penelitian untuk Hipotesis 1-2**

Uji Hipotesis pada persamaan di atas menggunakan Regresi berganda, karena memiliki dua independen variabel dan satu dependen variabel.

**Persamaan 2**

$$PA = \alpha + \beta_1.KE + \beta_2.KD + \beta_3.[KE.KD] + e$$

PA : Pemahaman Akuntansi

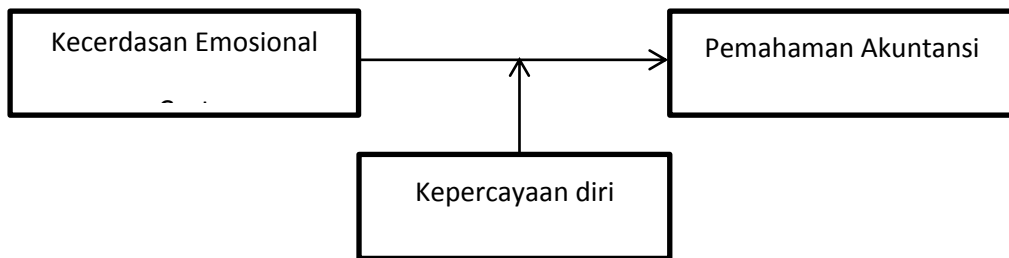
$\alpha$  : Alpha

$\beta$  : Konstanta

KE : Kecerdasan Emosional

KD : Kepercayaan Diri

e : Error



**GAMBAR 3.2**

**Model Penelitian untuk Hipotesis 3**

Persamaan pada Gambar 3.2 untuk menguji apakah variabel kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel kecerdasan emosional terhadap variabel pemahaman akuntansi.



**Persamaan 3**

$$PA = \alpha + \beta_1.MB + \beta_2.KD + \beta_3.[MB.KD] + e$$

PA : Pemahaman Akuntansi

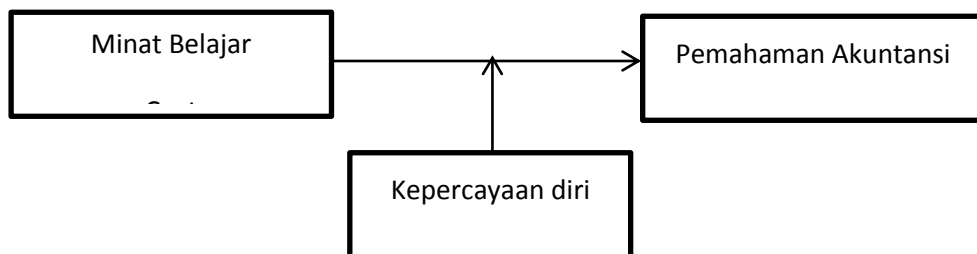
$\alpha$  : Alpha

$\beta$  : Konstanta

MB : Minat Belajar

KD : Kepercayaan Diri

e : Error



**GAMBAR 3.3**

**Model Penelitian untuk Hipotesis 4**

Persamaan pada Gambar 3.3 untuk menguji apakah variabel minat belajar sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel kecerdasan emosional terhadap variabel pemahaman akuntansi.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian sebagai berikut:

1) Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian pengaruh variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Pengujian ini akan menganalisis mengenai pengaruh kecerdasan emosional

dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi (dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderating).

## 2) Analisis Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ )

Koefisien determinasi atau nilai R kuadrat (*R-Square*) menunjukkan persentase atau tingkat kemampuan variabel-variabel independen dalam memprediksi variabel dependennya. Nilai *R-Square* berada pada kisaran 0 sampai 1, kemudian dikonversi dalam bentuk persen. Semakin tinggi nilai *R-Square* atau mendekati angka satu, maka semakin kuat pengaruh variabel independen dalam memprediksi variabel dependennya. Sitompul (2012) menjelaskan bahwa nilai *R-Square* pada penelitian dengan data silang (*cross section*) lebih kecil dibandingkan penelitian dengan data runtun waktu (*time series*). Hal ini terjadi karena terdapat variasi yang besar antara masing-masing pengamatan pada data silang.

## 3) Uji Nilai F

Uji simultan dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini bisa dilakukan ketika di dalam suatu model penelitian terdapat dua atau lebih variabel independen. Alat statistik yang biasa digunakan untuk uji simultan adalah uji anova dengan melihat nilai signifikansi dari hasil pengujian. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya.

#### 4) Uji Nilai t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau nilai alpha sebesar 5%. Keputusan penerimaan maupun penolakan hipotesis berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Apabila nilai signifikansi  $\leq \alpha 0,05$  dan nilai koefisien sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima
2. Apabila nilai signifikansi  $\geq \alpha 0,05$  atau nilai koefisien  $\beta$  berlawanan dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak

